

KARYA ILMIAH MEDIA MASSA

Layani Operasi Prostat tanpa Sayatan

Oleh :

dr. Septa Surya Wahyudi, Sp.U

NIP. 197809222005011002

Dosen fakultas kedokteran

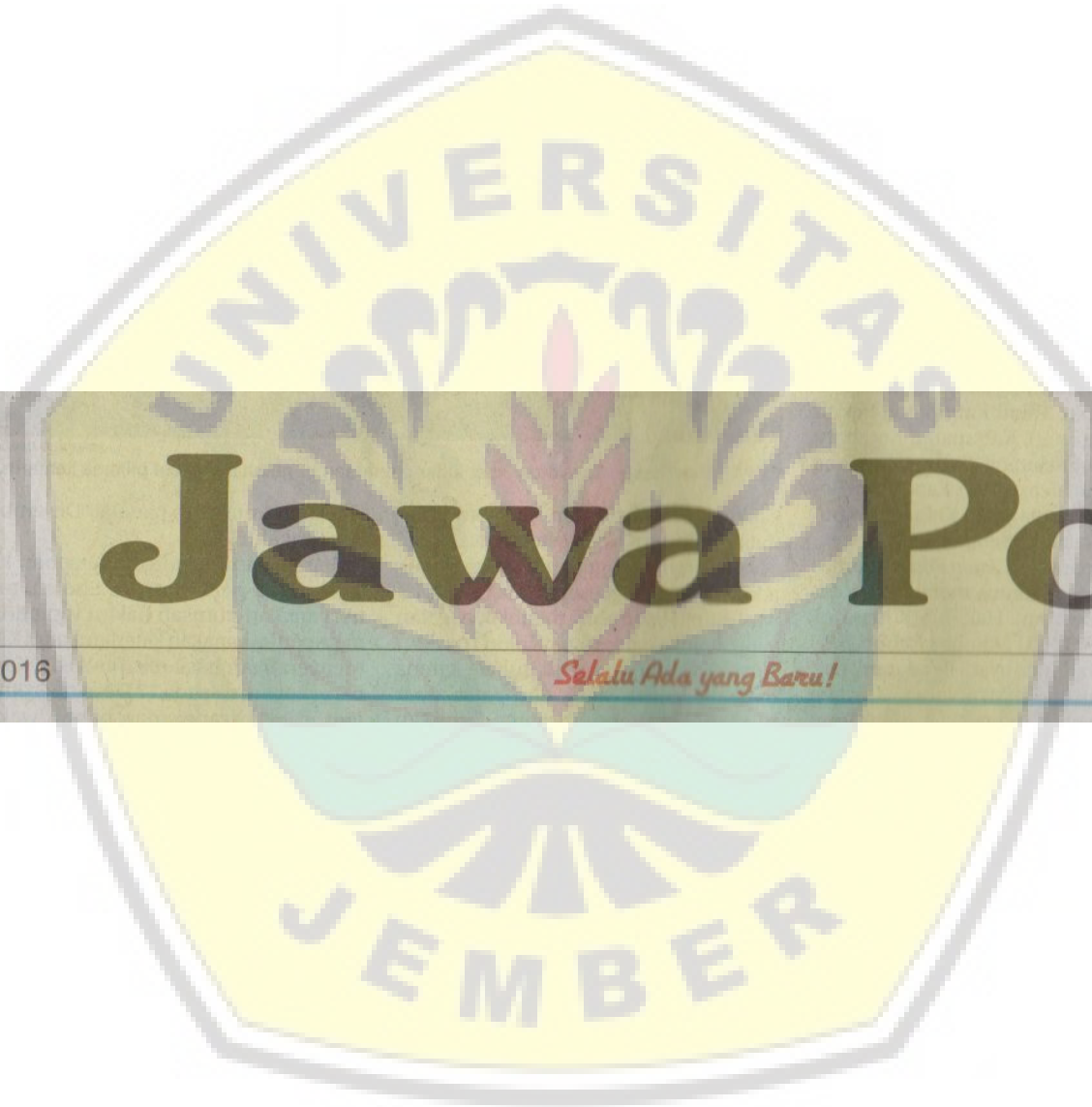
Universitas Jember



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEDOKTERAN

Diterbitkan Jawa pos Radar Jember (harian), selasa 19 Januari 2016



Jawa Pos



SELASA 19 JANUARI | TAHUN 2016

Selalu Ada yang Baru!

Layani Operasi Prostat tanpa Sayatan

Operasi Lebih Cepat, Minimalisasi Perdarahan

JEMBER - Pasien yang menderita gangguan prostat kini tidak perlu lagi operasi ke luar kota. Pasalnya, Rumah Sakit Bina Sehat (RSBS) Jember kini bisa melayani operasi prostat tanpa sayatan dengan dukungan dokter ahli yang andal serta teknologi baru yang canggih.

Menurut dr Septa Surya Wahyudi SpU, dokter spesialis RS Bina Sehat Jember, biasanya penyakit prostat ini muncul saat usia 50 tahun ke atas. Gejala yang dikeluhkan adalah sering buang air kecil, pancaran air seni lemah, tidak dapat menahan saat akan buang air kecil, dan terdapat darah pada air seni.

Dijelaskan, ada beberapa cara untuk mengatasi gangguan prostat tersebut. Salah satunya dengan menggunakan metode operasi tanpa sayatan, Transurethral Resection of Prostate (TURP) yang saat ini merupakan pengobatan gold standard dan sudah diterapkan di Rumah Sakit Bina Sehat Jember.

Dokter Septa menambahkan, prostat merupakan kelenjar penting dari sistem reproduksi laki-laki yang berfungsi untuk memproduksi semen (air mani) yang berisi nutrisi sekaligus alat transport bagi



KONSULTASI: Salah seorang pasien sedang konsultasi dengan dr Septa Surya Wahyudi SpU di Poli Urologi RS Bina Sehat Jember.

sperma keluar dari tubuh. Terdapat dua masalah medis yang biasa terjadi pada prostat, yaitu peradangan kelenjar prostat karena infeksi (prostatitis) dan pembesaran prostat baik jinak (benign prostatic hyperplasia/bph) maupun ganas (kanker prostat).

Dikatakan, pembesaran prostat dapat menyebabkan gangguan saat buang air kecil. "Jika prostat membesar, maka akan menghambat aliran urine dari kandung kemih. Kondisi akan semakin

memburuk apabila tidak segera ditangani, karena dapat merusak ginjal," jelas dr Septa.

Penanganan prostat, lanjut dr Septa, tentu disesuaikan kondisi pasien. Pembesaran prostat dapat diatasi dengan operasi tanpa sayatan (minimal invasive), salah satunya metode TURP yang merupakan standar emas pembedahan minimal invasive untuk prostat. TURP dilakukan dengan cara peneropongan (endoskopi) melalui saluran kencing.

"Setelah diteropong, prostat akan direseksi atau dikerok sedikit demi sedikit sampai sumbatan yang menghalangi urine dapat dibebaskan, sehingga pasien bisa buang air kecil dengan lancar," lanjutnya.

Masih Menurut dr Septa, kelebihan dari metode TURP adalah relatif mampu meminimalisasi perdarahan pada proses operasi, durasi pelaksanaan operasi lebih cepat, dan lama rawat inap setelah operasi lebih singkat.

"Operasi prostat tanpa sayatan ini sangat efektif dan efisien. Pasien juga bisa langsung merasakan perubahannya, seperti buang air kecil lebih lancar," papar Septa.

Dokter spesialis urologi yang praktik setiap hari Selasa dan Kamis ini menambahkan, tidak sedikit masyarakat awam yang belum mengetahui metode TURP. "Kadang masih ada keluarga pasien yang bertanya, kok tidak ada bekasnya. Setelah dijelaskan kembali secara terperinci akhirnya baru tahu jika operasinya tanpa sayatan sehingga tidak meninggalkan bekas," imbuh Septa.

Terkait layanan tersebut lebih lengkapnya bisa dikonsultasikan lebih lanjut dengan datang ke Rumah Sakit Bina Sehat di Jayanegara No 7 Jember atau hubungi bagian pendaftaran di nomor (0331) 421713 (0331) 422701 ext. 111. (kr/cl/aro)